

Pengabdian pada Masyarakat Melalui Penterjemahan Naskah Khotbah Gulung di Kampung Lilinta Distrik Misool Barat Kepulauan Raja Ampat

Community Service Through Translation of Rolled Sermon Manuscripts in Lilinta Village, West Misool District, Raja Ampat Islands

Muhamad Yusuf^{1*}, M. Yasin, Un. Mayalibit², M. Syukri Nawir³, Anissa Fatmawati⁴, M. Thohar Al Abza⁵, Muhammad Rusdi Rasyid⁶

^{1,2,3,4,5}IAIN Fattahul Muluk Papua, Indonesia

⁶IAIN Sorong Papua Barat, Indonesia

*E-mail corresponding author: joesoef1974@gmail.com. No. HP: 081310803104

Info Artikel

Masuk: 05/06/2024

Revisi: 27/08/2024

Diterima: 29/08/2024

Terbit: 31/08/2024

Keywords:

Script, Sermon Roll, Book, Translation

Kata kunci:

Naskah, Khotbah Gulung, Buku, Terjemahan

P-ISSN: 2598-2273

E-ISSN: 2598-2281

DOI : 10.33061

Abstract

The use of the Rolled Sermon manuscripts is a tradition passed down by the ancestors of the people in Lilinta Village, West Misool District, Raja Ampat Islands. Nevertheless, the community does not understand the contents of the manuscript due to the absence of people who are able to translate the manuscripts. This research is a type of qualitative descriptive research using the ASOCA analysis method in its description. The results of the research describe that the researcher translated the Rolled Sermon manuscript from Arabic into Indonesian, then printed it into a translation book and handed it over to the people of Lilinta Village. Subsequently, an evaluation was carried out on the use of the Sermon Roll manuscript in people's daily life in increasing devotion to Allah Subhanahu wa ta ala through sustainable activities such as assisted villages and internship in Lilinta Village, West Misool District, Raja Ampat Islands.

Abstrak

Penggunaan naskah Khotbah Gulung merupakan tradisi yang diwariskan oleh para leluhur masyarakat di Kampung Lilinta Distrik Misool Barat Kepulauan Raja Ampat, Namun demikian masyarakat tidak memahami isi yang terkandung dalam naskah tersebut akibat tidak adanya masyarakat yang mampu menterjemahkan naskah tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif dengan menggunakan metode analisis ASOCA dalam penjabarannya. Hasil penelitian: peneliti melakukan penterjemahan naskah Khotbah Gulung dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, selanjutnya mencetak ke dalam buku terjemahan dan menyerahkannya pada masyarakat Kampung Lilinta. Kemudian dilakukan evaluasi terhadap penggunaan naskah Khotbah Gulung tersebut dalam kehidupan masyarakat sehari-hari dalam meningkatkan ketaqwan kepada Allah Subhanahu wa ta ala melalui kegiatan-kegiatan berkelanjutan seperti Desa Binaan dan Kuliah Kerja Nyata di Kampung Lilinta Distrik Misool Barat Kepulauan Raja Ampat.

PENDAHULUAN

Kampung Lilinta merupakan salah satu Kampung Muslim yang berada di Kepulauan Misool Barat Kepulauan Raja Ampat Pspua Barat, dimana masyarakatnya masih mempertahankan berbagai tradisi yang menjadi kebiasaan-kebiasan yang telah diturunkan oleh para leluhurnya dan dilaksanakan

hingga saat ini. Salah satu tradisi yang tetap dilaksanakan ialah pembacaan Khotbah Gulung yang dilakukan saat Sholat Jum'at, Idul Fitri dan Idul Adha yang dibawakan khotib saat naik mimbar. Khotbah ini berbentuk gulungan kertas yang sudah sejak lama digunakan masyarakat dan telah mengalami beberapa kali perbaikan akibat termakan usia. Dijelaskan dalam M. Yasin Un, Mayalibit., *et,al.* (2023), bahwa: Khotbah Gulung yang ada pada masyarakat Lilinta merupakan Khotbah yang tergulung dalam untaian kertas yang merupakan warisan para leluhur masyarakat kampung Lilinta.

Pembacaan Khotbah gulung tersebut merupakan hal yang dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat Kampung Lilinta, namun hampir secara keseluruhan dari masyarakat kampung tersebut tidak memahami isi dan makna yang tersirat dari Khotbah gulung tersebut, hal ini disebabkan Khotbah tersebut menggunakan bahasa Arab. Untuk itu dibutuhkan kemampuan untuk mengartikan Khotbah tersebut kedalam bahasa Indonesia agar mudah dipahami serta dapat direalisasikan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, agar dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada Allah *Subhanahu wa ta ala* serta melanjutkan tradisi yang merupakan warisan dari para leluhur masyarakat di Kampung Lilinta Distrik Misool Barat Kepulauan Raja Ampat.



Gambar 1: Gambar Asli Naskah Khotbah Gulung Sholat Hari Raya Idul Fitri di Kampung Lilinta

Untuk itu dibutuhkan sebuah pengabdian yang mampu merealisasikan keinginan masyarakat untuk dapat memahami isi Khotbah Gulung yang telah digunakan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam melaksanakan ibadah Sholat Jum'at, hari raya Idul Fitri dan sholat hari raya Idul Adha.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat yaitu dengan melakukan penelitian kualitatif, dimana dijelaskan Suharsimi Arikunto dikutip Marwan Sileuw., *et.al.* (2022), mengatakan: Tujuan penelitian yang pada dasarnya menjabarkan tentang fenomena nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi Khotbah Gulung di Kampung Lilinta, untuk itu penelitian yang dilaksanakan yang apabila dilihat dari datanya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (2013:47), bahwa: Metode pada penelitian kualitatif lebih pada penegasan juga penjelasan yang mengarah pada berbagai prosedur umum contohnya alasan a. pendekatan tersebut dilakukan b. unit analisis c. metode pengumpulan data juga d. keabsahan data. Paradigma fenomenologi social. Dijelaskan oleh Schutz & Luckman yang dikutip M.S Nawir, *et.al.* (2020), "Fenomenologi Sosial didefinisikan untuk merumuskan ilmu sosial yang mampu 'menafsirkan serta menjabarkan tindakan serta pemikiran manusia' melalui cara mendeskripsikan berbagai struktur dasar"...realita yang nampak 'nyata' sudut pandang tiap orang yang berpedoman pada 'sikap alamiah'. Penelitian pendahuluan yang dilakukan adalah tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam tradisi Khotbah Gulung di Kampung Lilinta Distrik Misool Barat Kepulauan Raja Ampat.

Berdasarkan hal tersebut, kemudian dari tim pengabdian melakukan penelitian lanjutan di Kampung Lilinta dengan metode yang tepat. Kemudian hasil penelitian dipublikasikan dan selanjutnya melakukan translate terhadap naskah Khotbah yang ada yang selanjutnya adalah dengan dibuatkannya buku Khotbah Gulung dan terjemahannya agar dapat bermanfaat bagi masyarakat Lilinta. Metode pengabdian masyarakat dalam upaya mengartikan isi Khotbah Gulung tersebut dengan menggunakan metode PDCA (*Plan, Do, Check, Act*). Metode PDCA dikenalkan W. Edwards Deming dan juga sering disebut siklus deming (*deming Cycle*). PDCA Cycle adalah empat langkah untuk peningkatan mutu dengan jalan melakukan perbaikan yang secara terus-menerus. (Syahu Sugian. O dikutip Suryana, 2017). Sikluis PDCA digunakan untuk menguji dan menerapkan perubahan-perubahan untuk memperbaiki kinerja produk, proses, atau suatu sistem yang berdampak pada kesuksesan masa depan. Dikutip dari Ahmad Havid Jakiyudin *et.al* (2023), mengatakan: Siklus Roda Deming terdiri atas:

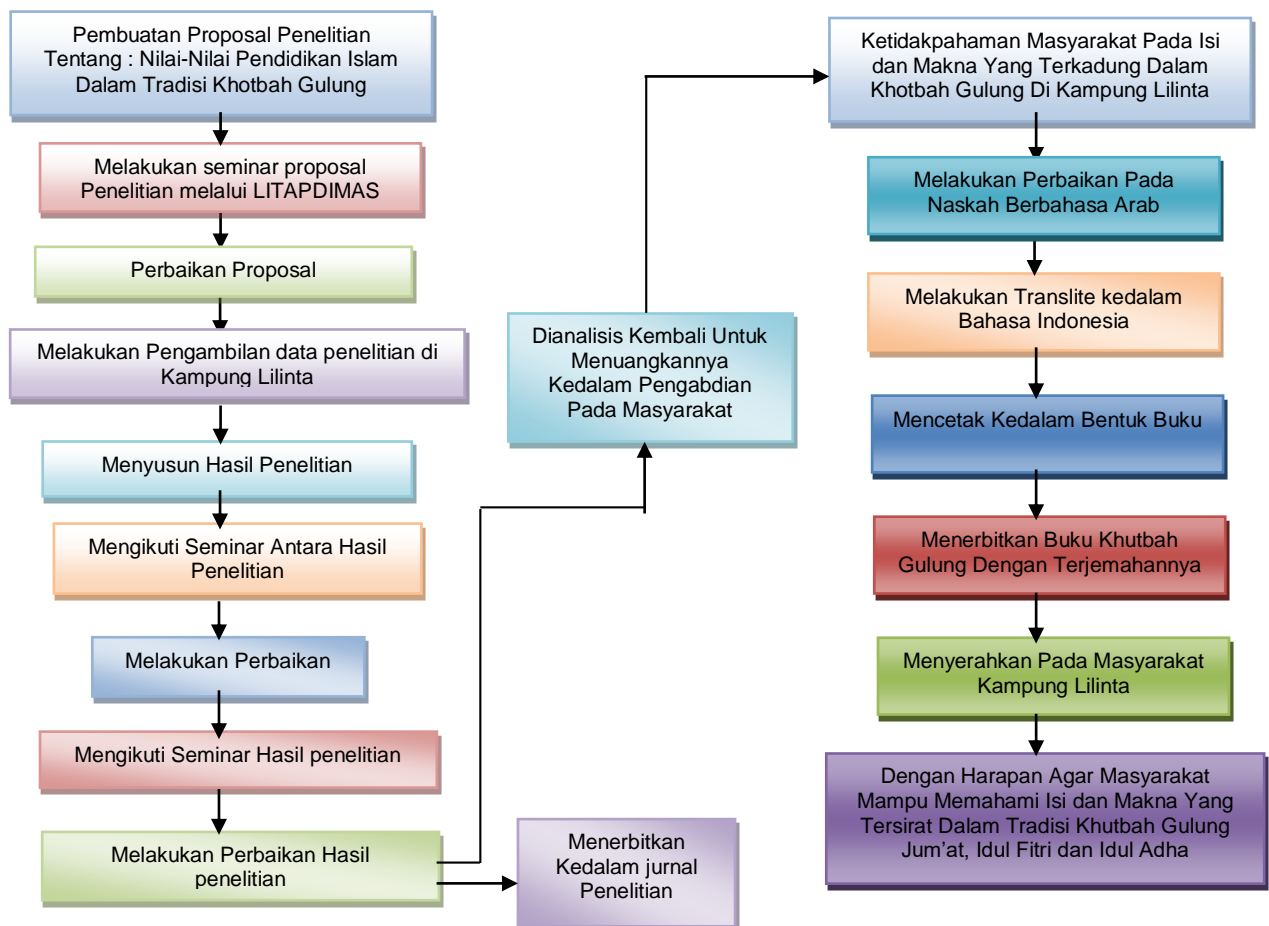
- A. Plan.** Berkaitan dengan mengembangkan rencana adalah merencanakan perincian dan menetapkan standar proses yang baik. Perencanaan penelitian terkait tradisi Khotbah Gulung pada Masyarakat Kampung Lilinta, yaitu dengan tahapan awal sebagai berikut: 1. Pengajuan proposal penelitian, 2. seminar proposal, 3. Perbaikan proposal.
- B. Do.** Adalah melaksanakan rencana-rencana yang telah ditentukan. Yaitu dengan melakukan penelitian di kampung lilinta terkait naskah Khotbah Gulung Jum'at, *Idul Fitri* dan *Idul Adha*. Selanjutnya melakukan seminar hasil penelitian dan kemudian menerbitkannya kedalam jurnal penelitian.
- C. Check.** Adalah memeriksa hasil yang telah dicapai yaitu: dengan memeriksa hasil penelitian tersebut, maka dilakukan langkah-langkah mentransliterate kedalam bahasa Indonesia Khotbah Gulung tersebut, selanjutnya mencetak kedalam bentuk buku.
- D. Action.** Adalah melakukan tindakan dengan tahap penyesuaian terhadap suatu proses bila diperlukan yang didasari dari analisis yang sudah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya. Selanjutnya memberikan buku terjemahan Khotbah Gulung untuk sholat Jum'at, sholat hari raya *Idul Fitri* dan sholat hari raya *Idul Adha* tersebut kepada masyarakat di Kampung Lilinta agar dapat dipelajari.

Dalam menganalisis produk juga menggunakan tehnik analisis Menggunakan Metode ASOCA (*Ability, Strengths, Opportunities, Culture, Agility*). dalam merealisasikan kegiatan pengabdian tersebut.

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kegiatan Pengabdian

Dalam menterjemahkan naskah Khotbah Gulung baik Khotbah sholat Jum'at, Khotbah sholat hari raya Idul Fitri maupun Khotbah sholat hari raya Idul Adha dilakukan dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat pada sang pencipta *Allah Subhanahu wa ta ala* dengan jalan mampu merealisasikan isi Khotbah tersebut dalam kehidupan sehari-hari, juga dalam rangka mempertahankan tradisi yang telah ada pada masyarakat di Kampung Lilinta. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut.



Gambar 2: Diagram Alir Pengabdian Masyarakat untuk Menterjemahkan Naskah Khotbah Gulung pada Masyarakat Kampung Lilinta

Gambar tersebut diatas meruakan rangkaian pelaksanaan penelitian serta pengabdian yang dilakukan yang merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian sebelumnya tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Khotbah Gulung di Kampung Lilinta Kepulauan Raja Ampat. Setelah dihasilkan satu produk penelitian, selanjutnya dikemas dalam sebuah buku yang mengulas tentang naskah Khotbah Gulung tersebut selanjutnya diserahkan pada masyarakat Kampung Lilinta agar dapat dipelajari, dipergunakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Analisa Produk Dengan Menggunakan Metode ASOCA (*Ability, Strengths, Opportunities, Culture, Agility*).

Agar dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam naskah Khotbah Gulung yang ada di Kampung Lilinta, baik naskah Khotbah sholat Jum'at, Khotbah sholat hari raya *Idul Fitri*, maupun Khotbah sholat hari raya *Idul Adha*, maka peneliti menggunakan metode ASOCA (*Ability, Strengths, Opportunities, Culture, Agility*) untuk menganalisis.

Dijelaskan oleh Suradinata dikutip Novita, Wahyu. S & Dewi Sri Woelandari (2021), mengatakan: Analisis ASOCA merupakan: Unsur yang penting dalam menemukan seni administrasi pemecahan problem pengambilan keputusan, dan sanggup dikembangkan dalam mengikuti perubahan, perkembangan zaman, dan kebutuhan.

Tabel 1 Matrix Analisis ASOCA

Faktor Internal / Faktor External	Ability (Kemampuan) (C)	Strengths (Kekuatan) (D)	Agility (Kecerdasan) (E)
Opportunities (Peluang) (A)	Menggunakan Kemampuan Untuk Memanfaatkan Peluang	Menggunakan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang	Menggunakan Kecerdasan Untuk Memanfaatkan Peluang
Culture (Budaya) (B)	Melihat Kemampuan Untuk Menghadapi Tuntutan Lingkungan Untuk Mempertahankan Budaya	Menggunakan Kekuatan Untuk Tanggap Terhadap Pengaruh Budaya	Menggunakan Kecerdasan Untuk Mensiasati Pengaruh Budaya

Sumber: Ermaya Suradinata (2022)

Penggunaan analisis ASOCA dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di Kampung Lilinta mempertimbangkan kekuatan kultur masyarakat. Adapun analisis ASOCA yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Strategi C x A (*Ability x Opportunity*)

Agar memiliki manfaat yang besar dari hasil penelitian sebelumnya yaitu tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Khotbah Gulung pada masyarakat kampung Lilinta Distrik Misool Barat Kepulauan Raja Ampat, maka peneliti mengembangkannya menjadi sebuah pengabdian pada masyarakat dengan jalan menterjemahkan serta menulis kembali Khotbah Gulung tersebut ke dalam bentuk buku yang di dalamnya terdapat terjemahannya agar:

- a. Mampu dibaca dan mampu dimengerti serta dipahami oleh masyarakat yang ada di Kampung Lilinta
- b. Merupakan usaha perbaikan naskah terhadap kesalahan penulisan sehingga merubah makna yang seharusnya, dimana naskah tersebut telah mengalami 5 kali perbaikan oleh masyarakat Kampung Lilinta
- c. Memiliki salinan dari khotbah yang telah usang
- d. Agar dapat direalisasikan oleh masyarakat Lilinta dalam kehidupan sehari-hari melalui pemahaman dari isi khotbah gulung tersebut yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam
- e. Dapat digunakan oleh Khotib dalam pelaksanaan sholat, baik sholat Jum'at, sholat hari raya Idul Fitri maupun sholat hari raya Idul Adha.

2. Strategi C x B (*Ability x Culture*)

Karena pembacaan naskah Khotbah Gulung tersebut merupakan sebuah pembiasaan yang dilakukan oleh masyarakat di Kampung Lilinta Distrik Misool Barat Kepulauan Raja Ampat yang dilakukan secara turun temurun, yang merupakan budaya dari masyarakat setempat, maka peneliti berusaha untuk tetap mempertahankan keasliannya dari bunyi naskah Khotbah Gulung

tersebut. Hal ini disebabkan Khotbah Gulung tersebut merupakan bukti sejarah tentang keberadaan Islam di Kampung Lilinta Distrik Misool Barat Kepulauan Raja Ampat yang telah ada sejak berabad-abad, serta masyarakatnya yang masih kental dengan budayanya sehingga mempertahankan tradisi Khotbah Gulung yang diwariskan oleh para leluhurnya.

3. Strategi D x A (*Strenght x Oppurtunity*)

Diterjemahkannya naskah Khotbah Gulung tersebut merupakan keinginan dari para pemimpin adat serta tokoh agama yang bermukim di Kampung Lilinta, sehingga peneliti melakukan analisis ulang terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan selanjutnya mengembangkannya kedalam produk buku terjemahan naskah Khotbah Gulung yang dapat dipergunakan oleh masyarakat Kampung Lilinta dan selanjutnya dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Strategi D x B (*Strenght x Cultur*)

Apabila naskah Khotbah Gulung tersebut tidak digandakan dan diterjemahkan serta tidak dituangkan kedalam sebuah buku, maka kedepannya dapat hilang dengan sendirinya akibat perkemabnagn zaman yang mampu menimbulkan pergeseran budaya masyarakat dimana semakin banyaknya para imigran yang datang dan menetap di wilayah tersebut, serta dapat menghilangkan bukti sejarah tentang keberadaan naskah Khotbah Gulung yang ada di Kampung Lilinta. Hal inilah yang ditakutkan oleh para tokoh adat, tokoh agama yang ada di Kampung Lilinta. Serta diharapkan mampu dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari karena khotbah tersebut merupakan petuah dari para leluhurnya yang telah ada secara turun temurun. Untuk itu dengan dilakukannya pembukuan dan penerjemahan naskah Khotbah Gulung yang ada di Kampung Lilinta, setidaknya mampu untuk mempertahankan budaya masyarakat Kampung Lilinta dalam bentuk tradisi Khotbah Gulung.

5. Strategi E x A (*Agility x Oppurtunity*)

Dengan melakukan penelitian awal dan selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah penelitian berbasis pengabdian pada masyarakat dalam bentuk louncing buku tentang naskah Khotbah Gulung di Kampung Lilinta, dimana buku tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan ketaqwaan kepada *Allah Subhanahu wa ta ala* serta menangkal berbagai permasalahan tentang degradasi moralitas generasi muda di kampung tersebut akibat pengaruh budaya luar sehingga diharapkan agar dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam naskah Khotbah Gulung tersebut.

6. Strategi E x B (*Agility x Culture*)

Dengan kecerdasan yang dimiliki peneliti untuk menganalisis berbagai permasalahan yang muncul dalam masyarakat sehingga mengambil satu tindakan untuk mensiasati tentang bagaimana mempertahankan budaya lokal masyarakat dalam bentuk penggunaan Khotbah Gulung yang dilakukan oleh masyarakat di Kampung Lilinta Distrik Misool Barat secara turun temurun dengan cara mengartikan naskah tersebut kedalam bahasa Indonesia agar mudah dimengerti serta dipahami oleh masyarakatnya serta bermanfaat bagi masyarakat untuk dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari, dimana khotbah tersebut merupakan warisan budaya serta merupakan pesan moral yang disampaikan oleh para leluhur masyarakat Kampung Lilinta Distrik Misool Barat Kepulauan Raja Ampat yang hingga saat ini tetap dipergunakan dalam pelaksanaan sholat baik sholat Jum'at, sholat hari raya Idul Fitri maupun sholat hari raya Idul Adha.

C. Evaluasi

Hasil evaluasi pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa terdapat factor pendukung dan penghambat dari kegiatan pengabdian yang dilakukan. Adapun faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung

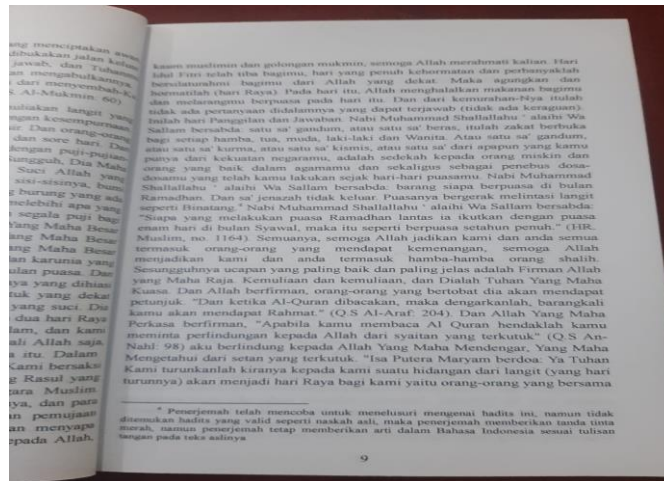
Penterjemahan naskah Khotbah Gulung tersebut merupakan keinginan bersama dari para tokoh baik tokoh agama maupun tokoh adat yang ada di Kampung Lilinta Distrik Misool Barat untuk dapat mengetahui tentang makna yang terkandung dalam naskah Khotbah Gulung tersebut, baik Khotbah sholat Jum'at, Khotbah sholat hari raya Idul Fitri, maupun Khotbah sholat hari raya Idul Adha, agar dapat direalisasikan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor Penghambat

a. Tidak terdapatnya kemampuan masyarakat dalam mengartikan naskah Khotbah Gulung tersebut sehingga masyarakat mengalami kesulitan dalam merealisasikannya pada kehidupan sehari-hari.

- b. Terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan ulang Khotbah Gulung yang telah mengalami perubahan sebanyak 5 kali sehingga mengakibatkan kerumitan peneliti dalam mengartikan naskah khotbah gulung tersebut dalam melakukan perbaikan.

c.



Gambar 3: Salah Satu Halaman yang Dilakukan Perbaikan pada Naskah Khotbah Gulung

D. Program Berkelanjutan

Adapun program berkelanjutan yang dapat dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tentang Pemahaman Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Terdapat dalam Khotbah Gulung di Kampung Lilinta Melalui Buku Khotbah yang Telah Diterjemahkan

Dibutuhkan adanya program berkelanjutan tentang pembelajaran bahasa Arab bagi masyarakat agar mampu memahami isi dari naskah khotbah gulung tersebut yang merupakan warisan dari para leluhurnya dan merupakan bukti keberadaan Islam di Kampung Lilinta Distrik Misool Barat kepulauan Raja Ampat Papua Barat yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, serta diharapkan mampu memahami maksud yang terkandung dari isi naskah Khotbah Gulung tersebut.

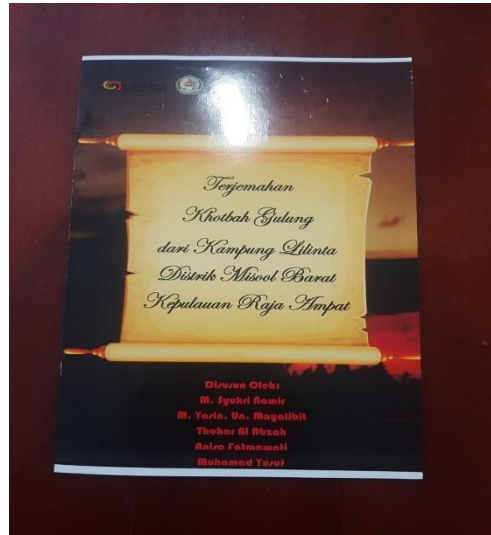


Gambar 4: Penyerahan Buku Naskah Terjemahan Khotbah Gulung Pada Perwakilan Tokoh Masyarakat Asli Kampung Lilinta Dr. Talabudin Umkabu, S,Ag, M.Pd.I

2. Melakukan Pemantauan Pengembangan pemahaman Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Terdapat dalam Naskah Khotbah Gulung di Kampung Lilinta Melalui program Kampung Binaan dan Kuliah Kerja Nyata

Dilakukannya pemantauan tentang perkembangan perubahan yang terjadi pada masyarakat berkaitan dengan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam setelah memahami isi dari naskah Khotbah Gulung yang telah dibukukan dan diserahkan pada masyarakat di Kampung Lilinta Distrik Misool Barat Kepulauan Raja Ampat, melalui berbagai program lanjutan terkait dengan program Kampung Binaan dan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh Institut Agama

Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Papua setiap tahunnya, serta dapat pula dilakukan penelitian lanjutan tentang pengembangan Nilai-nilai Pendidikan Islam di Kampung Lilinta.



Gambar 5: Buku Terjemahan Naskah Khotbah Gulung Kampung Lilinta

SIMPULAN

Melalui penelitian serta menindaklanjutinya dengan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan pada masyarakat di Kampung Lilinta, maka terciptalah sebuah buku yang mampu digunakan oleh masyarakat untuk dapat digunakan dalam mempelajari isi dari naskah Khotbah Gulung yang ada di Kampung Lilinta baik naskah Khotbah Gulung sholat Jum'at, Naskah Khotbah Gulung sholat hari raya Idul Fitri maupun Naskah Khotbah Gulung sholat hari Raya Idul Adha, yang merupakan keinginan bersama para tokoh baik tokoh agama maupun tokoh adat di Kampung Lilinta untuk dapat melestarikan serta melaksanakan warisan leluhur masyarakat di Kampung Lilinta yang merupakan bukti keberadaan Islam sejak dahulu yang diharapkan dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakatnya saat ini dan masa yang akan datang khususnya di Kampung Lilinta, dimana di dalam naskah tersebut terkandung nilai-nilai pendidikan Islam agar dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat meningkatkan ketaqwaan pada *Allah Subhanahu wa ta ala*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta, Renika Cipta
- Jakiyudin, AH., Yusuf, M., Ibrahim, S., Nawir, MS., Muhandy, SR. (2023). Pemberdayaan Mama-mama Melalui Produk Abon Ikan Lilinta (ABOLI) Berbasis Industri Rumahan Di Kampung Lilinta, Distrik Missol Barat, Kabupaten Raja Ampat. *JPPM Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 8(2), 275-284. DOI: <http://doi.org/10.30653/jppm.v8i2.258>
- Mayalibit, M, Yasin, Un., Yusuf, M., & Nawir, MS. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Khotbah Gulung di Kampung Lilinta. *Edukasi Islami; Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4). 2919-2932. DOI: 10.30868/ei.v12i04.5224
- Nawir, M.S., *et.al.* (2020). Famajal (Potret Tradisi Pengakuan Kekerabatan Masyarakat Kampung Lilinta Distrik Misool Barat Kabupaten Raja Ampat Melalui Ritual Keagamaan). *Jurnal Sosiologi Agama; Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial*. 14(2). 159-178. Doi: <http://doi.org/10.14421/jsa.2020.142-02>
- Setyowati, Novita, Wahyu & Woelandari, Dewi, Sri. (2021). Strategi Pemberdayaan dan Pengembangan Ekonomi di Daerah Pasca Bencana. *JIAM; Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 83-92. DOI: <https://doi.org/10.31599/jiam.v17i2.546>
- Sileuw, Marwan., *et.al.* (2022). Fenomena Penutupan Jalan Umum untuk Acara Kedukaan di Wilayah Kampung Kei Kota Jayapura. *Jurnal Potret Pemikiran*. 26(1). 84-102. DOI: <http://dx.doi.org/10.30984/pp.v26i1.1909>
- Suradinata, Ermaya. (2022). *Analisis Kepemimpinan Strategi Pengambilan Keputusan (ASOCA)*. Jatinangor: Alqaprint
- Suryana. (2017). Analisis Implementasi Deming's Cycle Dalam Upaya Mengatasi Masalah Distribusi Semen di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Plant 12 Tarjun Kabupaten Kota Baru Kalimantan Selatan. *JIEB; Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3(2), 181-197. DOI: 10.35972/jieb.v3i2.96